

---

---

**Analisis Kualitas Pelayanan Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Penerima Manfaat Di Kabupaten Jember**

*(Analysis of Service Quality in the Sedekah Nasi Berkah (SNB) Program Regarding the Fulfillment of Beneficiaries' Needs in Jember Regency)*

*Irvinda Putri Pratama<sup>1</sup>, Wahyuni Mayangsari<sup>2</sup>, Ahmad Najib Zamzami<sup>3</sup>, Zackwan Harsof Saputra<sup>4</sup>, Monica Vegy Dicka Andriani<sup>5</sup>, Bram Nevyanto Tama<sup>6</sup>*

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial

<sup>1,2,4,5,6</sup> *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember*

<sup>3</sup> *Lembaga Amil Zakat RIZKI, Jember, Indonesia*

*Email: [w.mayangsari@gmail.com](mailto:w.mayangsari@gmail.com)*

**Abstrak**

Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) adalah program sosial rutin jangka panjang yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat RIZKI dengan berbagi nasi kotak untuk pejuang nafkah di jalanan Kabupaten Jember. Penentuan responden diambil seperti kriteria program SNB yakni pejuang nafkah terutama tukang becak dan ojek online. Pengambilan sampel dilakukan di Kaliwates dan terminal Arjasa karena lokasi tersebut telah memenuhi kriteria Asnaf. Sebelum pelaksanaan program ini tentunya terdapat para donatur dari lembaga amil zakat RIZKI yang senantiasa mendukung agar berjalannya program ini. Untuk pelaksanaannya setiap hari Senin dan Jumat di jam makan siang atau sekitar pukul 13.30 dan selepas sholat Jumat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan penerima manfaat terhadap program SNB atau Sedekah Nasi Berkah serta mengevaluasi kendala dalam pelaksanaan program. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan survei kepada 13 responden, mayoritas berprofesi sebagai tukang becak dengan rata-rata usia 61 tahun. Hasil menunjukkan bahwa 92% responden merasa kebutuhan pangan mereka terpenuhi melalui program ini. Namun, terdapat kekurangan dalam sosialisasi, data survey menunjukkan sebesar 53,8% responden belum mengetahui keberadaan program sebelum menerima bantuan. Berdasarkan temuan ini, penelitian

merekomendasikan peningkatan sosialisasi, perbaikan waktu pelaksanaan, serta strategi keberlanjutan program.

Kata Kunci: Program sosial, kebutuhan pangan, kepuasan, penerima manfaat

### ***Abstract***

*The Sedekah Nasi Berkah Program (SNB) is social program a long-term routine program implemented by the RIZKI Amil Zakat Institution by distributing boxes of rice to livelihood fighters on the streets of Jember Regency. The determination of respondents was based on the criteria for the SNB program, namely livelihood fighters, especially online pedicab and motorbike taxi drivers. Sampling was carried out at Kaliwates and Arjasa terminals because these locations met the criteria for asnaf. Before implementing this program, of course there were donors from the RIZKI amil zakat institution who always supported the running of this program. For implementation every Monday and Friday at lunch time or around 13.30 and after Friday prayers. This research aims to analyze beneficiary satisfaction with the SNB or Sedekah Nasi Berkah Program and evaluate obstacles in implementing the program. The approach used was descriptive quantitative with a survey of 13 respondents, the majority of whom worked as pedicab drivers, with an average age of 61 years. The results show that 92% of respondents felt their food needs were met through this program. However, there are deficiencies in socialization, survey data show that 53.8% of respondents did not know about the existence of the program before receiving assistance. Based on these findings, the research recommends increasing socialization, improving implementation time, and program sustainability strategies.*

*Keywords: social programs, food needs, sayisfaction, beneficiary*

### **Pendahuluan**

Pembangunan sosial di Indonesia menghadapi tantangan besar, terutama dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pemenuhan kebutuhan dasar bagi kelompok masyarakat rentan. Salah satu kebutuhan dasar yang menjadi fokus utama adalah pangan, yang berhubungan langsung dengan ketahanan hidup masyarakat. Program sosial bertujuan untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat miskin dan kurang mampu semakin berkembang, termasuk program yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan pangan. Program sosial umumnya dilaksanakan oleh organisasi sosial kemasyarakatan (HSO) dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kemudian HSO dalam Lendriyono (2017) menjelaskan bahwa HSO merupakan

organisasi yang berfokus pada penyediaan pelayanan bagi manusia. O'Connor (2009 (Mary Katherine O'Connor, 2009)) juga menjelaskan bahwa HSO berfokus pada memberikan pelayanan secara langsung kepada penerima manfaat melalui program. Organisasi ini membawa misi sosial untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas dasar nilai-nilai kemanusiaan, solidaritas, kedermawanan dan kebersamaan. Lembaga Amil Zakat RIZKI memiliki tujuan yang sejalan dengan prinsip Human Service Organization (HSO) karena berfokus pada pelayanan. Begitu juga dengan Lembaga Amil dan Zakat RIZKI mengelola zakat dan sedekah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menekankan nilai-nilai kedermawanan serta kolaborasi dalam mencapai tujuan sosial yang lebih luas.

Program awal lembaga RIZKI berfokus pada pemberdayaan masyarakat yakni memberikan pelatihan ketrampilan dan modal usaha kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian terhadap mereka. Selain itu program lembaga RIZKI juga berfokus pada penyediaan pangan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar untuk memastikan masyarakat memiliki gizi yang cukup. Dalam upaya ini lembaga RIZKI mengidentifikasi kebutuhan masyarakat untuk menciptakan dampak positif terhadap masyarakat terutama

masyarakat Jember. Lembaga RIZKI juga memiliki program salah satunya adalah Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) yang diinisiasi oleh Lembaga Amil Zakat RIZKI di Kabupaten Jember. Program ini bertujuan untuk memberikan nasi kotak secara gratis kepada kelompok masyarakat yang sangat membutuhkan, seperti tukang becak, ojek online, pemulung, dan masyarakat dengan pekerjaan serupa yang sering kali kesulitan memperoleh makan yang layak.

Program SNB atau Sedekah Nasi Berkah oleh Lembaga Amil Zakat RIZKI di Kabupaten Jember merupakan bagian dari upaya pemberdayaan dan pemenuhan kebutuhan dasar yang bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan di daerah tersebut. Dengan memberikan bantuan berupa nasi kotak secara rutin pada hari-hari tertentu, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup penerima manfaat. Namun demikian, meskipun program ini cukup dikenal, penting untuk melakukan evaluasi terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga yang mengelola program ini, serta sejauh mana program ini mampu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat yang menjadi targetnya.

Di sisi lain, pemenuhan kebutuhan pangan merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai kesejahteraan sosial. Program-

program sosial yang bertujuan untuk mengatasi masalah kemiskinan dan ketahanan pangan, seperti SNB, memiliki peran strategis dalam menciptakan ketahanan sosial yang berkelanjutan. Kualitas pelayanan dalam program pemberian bantuan sosial sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan program tersebut, baik dari segi peningkatan kualitas hidup penerima manfaat maupun dalam mencapai tujuan program (Ramadhani dan Cahyani 2023).

Dalam penelitian ini, kualitas pelayanan program SNB akan dianalisis dengan fokus pada beberapa indikator kunci: pertama, keandalan dalam pengelolaan distribusi makanan; kedua, daya tanggap terhadap kebutuhan penerima manfaat; ketiga, kepuasan penerima manfaat terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kualitas pelayanan program SNB mempengaruhi pemenuhan kebutuhan pangan penerima manfaat di Kabupaten Jember.

Penelitian mengenai kualitas pelayanan dalam program sosial ini sangat penting, karena selain memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang keberhasilan dan kekurangan program, hasil analisis juga dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan program ke depan. Di tengah tantangan ekonomi yang semakin kompleks, kualitas pelayanan dalam program

bantuan sosial seperti SNB menjadi semakin penting dalam upaya mencapai ketahanan pangan yang berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat.

Seiring dengan perkembangan penelitian dalam bidang kualitas pelayanan, banyak penelitian yang telah menguji hubungan antara kualitas pelayanan dan kepuasan penerima manfaat dalam konteks program sosial. Kemudian menurut (Dewi dan Saraswati 2021) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan penerima manfaat, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas program dalam memenuhi tujuan sosial. Penelitian lainnya oleh (Ramadhani dan Cahyani 2023) menyatakan bahwa kualitas pelayanan dalam program bantuan sosial berhubungan erat dengan keberlanjutan program, yakni penerima manfaat yang merasa puas cenderung lebih terlibat dalam mendukung kelangsungan program tersebut. Sejalan dengan Keller dan Kotler (2016) menyatakan bahwa kepuasan pelanggan (penerima manfaat) merupakan perasaan senang/kecewa seseorang yang muncul berdasarkan hasil yang diharapkan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas pelayanan Program Sedekah Nasi Berkah dalam memenuhi kebutuhan pangan penerima manfaat di Kabupaten Jember, serta untuk memberikan gambaran yang lebih jelas

tentang dampak dari program ini terhadap kesejahteraan masyarakat.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan kondisi lapangan pada saat itu. Jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) melalui survei menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, metode ini bertujuan untuk menggambarkan situasi dan efektivitas program dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat yang berjuang di jalanan Kabupaten Jember, memberikan informasi atau pendapat dari penerima manfaat dengan mengajukan pertanyaan serta bertujuan untuk mengevaluasi dari kepuasan, pengaruh dan dampak dari pelaksanaan Program Sedekah Nasi Berkah (SNB). Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun secara sistematis. Kuesioner berupa daftar pertanyaan dan kemudian diberikan kepada responden untuk diisi (Bungin, 2001). Berdasarkan survei yang telah dilakukan terdapat 13 sampel, dengan mayoritas responden merupakan tukang becak. Mayoritas responden merupakan laki-laki dengan rerata umur 61 tahun.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel berdasarkan

pertimbangan/kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). teknik pengambilan sampel yang diyakini mewakili populasi tertentu. Penentuan sampel Kegiatan Survei Kepuasan Penerima Manfaat dalam Penyaluran Program SNB atau Sedekah Nasi Berkah di Lembaga Amil Zakat RIZKI sebanyak 13 (tiga belas) responden yang tersebar di beberapa titik daerah Kaliwates Kabupaten Jember. Untuk kriteria dari reponden terkait penerima manfaat Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) yaitu, tukang becak, tukang ojek, sopir angkot yang berlokasi di 2 titik yaitu terminal Arjasa dan Kaliwates. Terdapat alasan terkait keputusan dalam memilih wilayah sasaran Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) yang akan diberikan kepada penerima manfaat, karena lembaga menilai daerah tersebut telah memenuhi kriteria ASNAF seperti fakir, miskin dan musafir. Alasan lainnya karena dari pihak Lembaga Rizki memiliki ketentuan pembagian wilayah untuk di Kabupaten Jember dengan pembagian dari wilayah barat, timur, utara, dan selatan, karena pada bulan itu Jember bagian utara dan Jember bagian timur belum selesai terkait pembagian Program Sedekah Nasi Berkah (SNB). Maka, pembagiannya diarahkan ke daerah di wilayah jalan Gadjah Mada dan Terminal Arjasa juga, selain itu kedua wilayah tersebut juga termasuk dari kriteria 8 ASNAF.

### **Hasil Penelitian**

### **a. Persepsi Penerima Manfaat Terkait Pelayanan dan Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) di Lembaga RIZKI**

Persepsi penerima manfaat terhadap pelayanan yang diberikan dalam Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) di Lembaga Amil Zakat RIZKI sangat penting untuk dievaluasi dan dianalisis, karena dapat mempengaruhi keberlanjutan dan efektivitas program. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, mayoritas responden, yaitu 100%, memberikan penilaian positif terhadap perilaku relawan yang terlibat dalam program ini. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial yang baik antara relawan dan penerima manfaat dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan penerima manfaat terhadap program.

Menurut Kotler dan Keller (2016), kepuasan pelanggan (dalam konteks ini, penerima manfaat) dipengaruhi oleh harapan mereka terhadap produk atau layanan yang diterima. Jika layanan yang diberikan memenuhi atau melebihi harapan mereka, maka kepuasan akan tercapai. Dalam konteks SNB, 92% responden merasa bahwa kebutuhan pangan mereka terpenuhi, yang menunjukkan bahwa program ini berhasil dalam memenuhi harapan penerima manfaat.

Selain itu, penelitian oleh Ramadhani dan Cahyani (2023) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang baik berhubungan erat

dengan kepuasan penerima manfaat. Dalam hal ini, kualitas pelayanan SNB dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti keandalan dalam distribusi makanan, daya tanggap terhadap kebutuhan penerima manfaat, dan empati yang ditunjukkan oleh relawan. Dengan demikian, persepsi positif penerima manfaat terhadap pelayanan SNB dapat menjadi indikator keberhasilan program dalam mencapai tujuannya.

### **b. Pengukuran Indeks Pelayanan SNB Berdasarkan Persepsi Penerima Manfaat:**

Pengukuran indeks pelayanan dalam Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan survei kepada penerima manfaat. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur indeks pelayanan mencakup keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik, yang merupakan dimensi dari Model SERVQUAL.

Indikator keandalan ini mengukur sejauh mana program dapat diandalkan dalam memberikan bantuan secara konsisten. Hasil survei menunjukkan bahwa penerima manfaat merasa program ini dapat diandalkan, yang tercermin dari kepuasan mereka terhadap waktu dan kualitas makanan yang diberikan. Kemudian ada daya tanggap, mengacu pada kemampuan program untuk merespons kebutuhan penerima

manfaat. Dalam survei, 53,8% responden mengaku tidak mengetahui keberadaan program sebelum menerima bantuan, menunjukkan adanya kekurangan dalam sosialisasi. Oleh karena itu, peningkatan sosialisasi dan komunikasi program sangat diperlukan untuk meningkatkan daya tanggap.

Selanjutnya ada jaminan berkaitan dengan kepercayaan dan keyakinan penerima manfaat terhadap program. Dalam hal ini, 92% responden merasa bahwa makanan yang diberikan memenuhi standar gizi, yang menunjukkan bahwa mereka merasa aman dan percaya terhadap kualitas bantuan yang diterima. Lalu empati mencerminkan perhatian dan kepedulian relawan terhadap penerima manfaat. Penilaian positif dari 100% responden terhadap perilaku relawan menunjukkan bahwa relawan SNB telah menunjukkan empati yang tinggi, yang berkontribusi pada kepuasan penerima manfaat.

Bukti fisik mencakup semua elemen yang dapat dilihat dan dirasakan oleh penerima manfaat, seperti kemasan makanan dan tempat distribusi. Kualitas makanan yang baik dan kemasan yang layak dapat meningkatkan persepsi positif penerima manfaat terhadap program.

Berdasarkan hasil pengukuran indeks pelayanan, dapat disimpulkan bahwa Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) telah berhasil

dalam memberikan pelayanan yang baik kepada penerima manfaat, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal sosialisasi program. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Lendriyono (2017) yang menyatakan bahwa evaluasi kualitas pelayanan dalam program sosial sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program.

### **Pembahasan**

Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan pangan, tetapi juga memiliki dampak yang lebih luas terhadap kesejahteraan penerima manfaat. Hasil survei menunjukkan bahwa 92% responden merasa bahwa program ini membantu memenuhi kebutuhan pangan mereka, dan 100% responden merasa bahwa kesejahteraan hidup mereka terpenuhi melalui program ini. Hal ini menunjukkan bahwa program SNB berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup penerima manfaat.

Menurut Sen (1999), kesejahteraan sosial tidak hanya diukur dari aspek ekonomi, tetapi juga dari kemampuan individu untuk memenuhi kebutuhan dasar dan mencapai potensi mereka. Hal ini juga diperkuat oleh Krist-Ashman (2007) bahwa kesejahteraan sosial bagaimana masyarakat dapat memenuhi kebutuhan mereka serta mendapatkan pelayanan dan merasakan

dari program. Dalam konteks SNB, program ini membantu penerima manfaat untuk memenuhi kebutuhan pangan, yang merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai kesejahteraan sosial. Dengan adanya bantuan makanan, penerima manfaat dapat mengurangi beban ekonomi mereka, sehingga mereka dapat lebih fokus pada aktivitas lain yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Penelitian oleh Hasna et al. (2019) juga menunjukkan bahwa program bantuan sosial yang efektif dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi kelompok yang rentan. Dalam hal ini, program SNB berfungsi sebagai jembatan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu agar dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, sehingga mereka dapat berpartisipasi lebih aktif dalam masyarakat.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) di Lembaga RIZKI, dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki signifikansi yang tinggi dalam membantu masyarakat yang terindikasi berpenghasilan rendah di Kabupaten Jember. Penelitian berhasil mengungkap bahwa program ini efektif dalam memenuhi kebutuhan pangan dan meningkatkan kesejahteraan hidup penerima manfaat, terutama bagi tukang becak, penjual es, serta ojek online.

Temuan utama menunjukkan bahwa program SNB tidak sekadar memberikan bantuan makanan, tetapi juga memberikan dampak positif, mulai dari pemenuhan kebutuhan gizi hingga pengurangan beban finansial pada penerima manfaat. Meskipun demikian, terdapat ruang untuk pengembangan, terutama dalam hal sosialisasi program yang masih terbilang kurang, dengan 53,8% responden belum memahami secara menyeluruh program yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas Program Sedekah Nasi Berkah (SNB):

1. Peningkatan Sosialisasi Program: Mengingat 53,8% responden tidak mengetahui keberadaan program sebelum menerima bantuan, penting untuk meningkatkan sosialisasi dan komunikasi mengenai program SNB. Hal ini dapat dilakukan melalui kampanye informasi di media sosial, penyebaran brosur, dan kerja sama dengan komunitas lokal untuk menjangkau lebih banyak penerima manfaat.
2. Evaluasi dan Monitoring Berkala: Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan program untuk memastikan bahwa kualitas pelayanan tetap terjaga. Hal ini juga dapat membantu dalam

mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul dan mencari solusi yang tepat.

3. Pelatihan untuk Relawan: Memberikan pelatihan kepada relawan mengenai cara berinteraksi dengan penerima manfaat dan meningkatkan empati dalam pelayanan. Pelatihan ini dapat mencakup aspek komunikasi, manajemen waktu, dan pemahaman tentang kebutuhan penerima manfaat.
4. Diversifikasi Jenis Bantuan: Selain memberikan nasi kotak, program dapat mempertimbangkan untuk memberikan bantuan lain yang dapat memenuhi kebutuhan gizi yang lebih beragam, seperti sayuran atau buah-buahan, untuk meningkatkan kualitas makanan yang diterima oleh penerima manfaat.
5. Membangun Kemitraan dengan Pihak Lain: Membangun kemitraan dengan organisasi lain, baik pemerintah maupun swasta, untuk memperluas jangkauan program dan meningkatkan sumber daya yang tersedia untuk pelaksanaan program.

Melalui rekomendasi ini, diharapkan Program Sedekah Nasi Berkah (SNB) dapat lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi target program.

## Daftar Pustaka

1. Bungin, B. (2001). Metode Penelitian Sosial: Format-format kuantitatif dan kualitatif. Airlangga University press.
2. Dewi, L. P., & Saraswati, R. (2021). Analisis Kualitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Penerima Manfaat. *Jurnal Ekonomi Sosial*, 15(2), 125-134.
3. Hasna, N. M., Nugraha, N., & Mustikarini, I. D. (2019). Analisis Dampak Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 108-116.
4. Kirst-Ashman, K. K. (2007). *Introduction to Social Work & Social Welfare: Critical Thinking Perspective*. Brooks/Cole Cengage Learning.
5. Keller & Kotler. (2016). *Marketing Management*. New York: Pearson Education.
6. Lendriyono, F. (2017). Strategi Penguatan Organisasi Pelayanan Sosial Berbasis Keagamaan. *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, 3(2), 66-80.
7. Mustikasari, M., Hanim, W., Mardiana, S., Haryadi, Y., Nurrahman, A., Chandra Kirana, L., & Zidane Shafwan, A. (2023). Analisis Kepuasan Mustahik Terhadap Pelayanan Badan Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandung. *Jurnal*.

8. Mary Katherine O'Connor, F. E. (2009). Organization practice : a guide to understanding human services. Canada: Simultaneously.
9. Ramadhani, D., & Cahyani, D. (2023). Evaluasi Kualitas Pelayanan Program Bantuan Sosial Terhadap Ketahanan Pangan Masyarakat Miskin di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 18(1), 45-58.
10. Ramadhani, R., & Cahyani, A. (2023). Kualitas Pelayanan dalam Program Bantuan Sosial: Studi Kasus pada Program Sedekah Nasi Berkah. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 12(1), 45-60.
11. Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. OXFORD.
12. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.